

## PERANCANGAN DESAIN MEBEL SARANA KERJA DAN SIMPAN STUDI KASUS: D'BESTO

Firman Alif<sup>1</sup>, Tesa Beta Hariandini<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Desain Interior Universitas Lancang  
Kuning, Pekanbaru, Indonesia

### **Abstract**

*The fast food industry in Indonesia, especially D'Besto, faces challenges in creating furniture designs that support operational efficiency and work comfort in their outlets. This study aims to develop functional, efficient and aesthetic work and storage furniture designs according to D'Besto's specific needs. Through direct observation, interviews with users, and a literature review, this research identified several aspects that need improvement, including layout, use of color, product placement, and interactivity. Based on these findings, a new D'Besto booth design was formulated by considering visual design, ergonomics and marketing principles. The research results show that a more attractive, interactive and informative booth design can increase visitor engagement, build brand awareness and ultimately encourage sales conversions. It is hoped that these recommendations will help D'Besto optimize their offline marketing strategy and make a positive contribution to UMKM.*

**Keywords:** D'Besto, Furniture, Storage facility, Work facilities

### **Abstrak**

Industri makanan cepat saji di Indonesia, khususnya D'Besto, menghadapi tantangan dalam menciptakan desain mebel yang mendukung efisiensi operasional serta kenyamanan kerja di gerai-gerai mereka. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan desain mebel sarana kerja dan penyimpanan yang fungsional, efisien, dan estetik sesuai dengan kebutuhan spesifik D'Besto. Melalui observasi langsung, wawancara dengan pengguna, dan tinjauan literatur, penelitian ini mengidentifikasi beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, termasuk tata letak, penggunaan warna, penempatan produk, dan interaktivitas. Berdasarkan temuan ini, dirumuskan desain booth D'Besto yang baru dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip desain visual, ergonomi, dan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain booth yang lebih menarik, interaktif, dan informatif dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung, membangun brand awareness, dan pada akhirnya mendorong konversi penjualan. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu D'Besto dalam mengoptimalkan strategi pemasaran offline mereka dan memberikan kontribusi positif bagi UMKM

**Kata Kunci:** D'Besto, Mebel, Sarana Kerja, Sarana Simpan

### **Pendahuluan**

**Corresponding Author:** Tesa Beta Hariandini, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia, Tel.: e-mail: tesabetahrd@unilak.ac.id

Industri makanan cepat saji di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan makanan yang cepat saji dan praktis. Salah satu perusahaan yang mengalami perkembangan signifikan dalam sektor ini adalah D'Besto, sebuah merek lokal yang menawarkan menu ayam goreng dan berbagai produk fast food lainnya. Dengan pertumbuhan bisnis yang terus meningkat, D'Besto menghadapi tantangan dalam mengelola dan mendukung aktivitas operasional di setiap gerai, khususnya dalam hal perancangan sarana kerja dan penyimpanan.

Efisiensi dalam tata ruang dan desain mebel menjadi faktor penting untuk mendukung kelancaran operasional dan kenyamanan kerja bagi karyawan. Mebel yang didesain secara khusus untuk kebutuhan kerja dan penyimpanan di gerai D'Besto harus dapat mengakomodasi fungsi-fungsi penting seperti tempat penyimpanan bahan baku, peralatan dapur, serta area kerja yang ergonomis bagi karyawan. Selain itu, desain mebel yang efisien juga berperan dalam mengoptimalkan penggunaan ruang di dalam gerai yang seringkali memiliki keterbatasan luas.

Dalam konteks desain interior dan arsitektur, D.K. Ching (2020) dalam bukunya *"Interior Design Illustrated"* menyatakan bahwa "Desain ruang yang baik adalah tentang hubungan antara fungsi dan bentuk." Pernyataan ini menekankan pentingnya integrasi antara fungsi praktis dan estetika dalam merancang mebel untuk ruang kerja. Hal ini sangat relevan bagi D'Besto, di mana desain mebel tidak hanya harus fungsional dan efisien, tetapi juga harus mencerminkan identitas merek dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif.

Namun, tantangan utama dalam perancangan mebel untuk D'Besto adalah bagaimana menciptakan desain yang tidak hanya fungsional dan efisien, tetapi juga mencerminkan identitas merek dan mampu bertahan dalam jangka panjang di lingkungan kerja yang padat dan dinamis. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam mendesain mebel yang sesuai dengan kebutuhan operasional D'Besto, baik dari segi fungsi, estetika, maupun daya tahan.

## **Sarana Kerja dan Simpan pada Mebel**

Perancangan sarana kerja dan simpan memerlukan pendekatan yang komprehensif untuk memastikan bahwa mebel tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna. Berdasarkan teori dari ergonomi, penekanan diperlukan dalam perancangan merancang mebel yang sesuai dengan postur dan kebutuhan fisik pengguna untuk mengurangi kelelahan dan risiko cedera. Prinsip ini melibatkan penyesuaian ketinggian, dukungan postur, dan tata letak yang mempermudah aksesibilitas (Kroemer: 2019). Ergonomi adalah studi tentang bagaimana desain mebel dapat disesuaikan dengan kebutuhan fisik pengguna untuk meningkatkan kenyamanan, produktivitas, dan kesejahteraan. Menurut teori ini, desain mebel kerja seperti meja, kursi, dan unit penyimpanan harus memperhatikan postur tubuh pengguna, tinggi permukaan kerja, dan kemudahan akses untuk mengurangi risiko cedera dan kelelahan.

Berdasarkan teori dari fungsionalisme dalam desain mengajarkan bahwa setiap elemen mebel harus dirancang dengan mempertimbangkan fungsi utamanya, mengutamakan efisiensi dan kegunaan daripada aspek estetika semata (Helander: 2006). Fungsionalisme menekankan bahwa desain mebel harus berfokus pada utilitas dan kenyamanan pengguna. Dalam konteks mebel sarana kerja dan simpan, fungsionalisme mengajarkan bahwa setiap elemen desain harus memiliki tujuan yang jelas dan membantu meningkatkan efisiensi kerja.

Dalam konteks penyimpanan, desain modular dan fleksibel memungkinkan penataan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan ruang yang berubah (Sanders: 2013). Sistem modular dalam desain mebel memungkinkan penyesuaian dan fleksibilitas dalam penataan ruang kerja. Mebel modular terdiri dari unit-unit yang dapat dikombinasikan dan disusun ulang sesuai kebutuhan ruang dan fungsionalitas.

Dengan mengintegrasikan teori-teori ini, desain mebel untuk sarana kerja dan penyimpanan dapat memenuhi berbagai tuntutan praktis sambil menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan nyaman.

## **Metode**

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan komprehensif untuk perancangan desain sarana kerja dan penyimpanan, dengan fokus pada studi kasus D'Besto. Proses dimulai dengan analisis kebutuhan, di mana data dikumpulkan melalui observasi langsung di lokasi gerai D'Besto, wawancara dengan staf dan manajer, serta analisis kebutuhan operasional dan fungsional. Selanjutnya, pada tahap pengembangan konsep, berbagai ide desain dikembangkan berdasarkan hasil analisis, dengan mempertimbangkan aspek ergonomi, fungsionalitas, dan estetika yang sesuai dengan identitas merek D'Besto. *Prototyping* dilakukan dengan membuat model awal dari desain yang dipilih, dalam bentuk fisik, untuk mengevaluasi efektivitas dan kecocokan dalam konteks penggunaan nyata. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memastikan bahwa solusi yang dikembangkan memenuhi kebutuhan spesifik D'Besto dan meningkatkan performa gerai mereka.

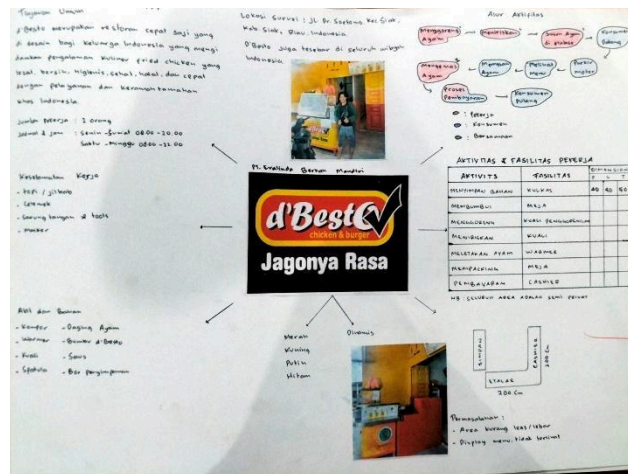
## **Hasil dan Pembahasan**

Berikut adalah hasil pembahasan dari perancangan desain mebel sarana kerja dan simpan untuk studi kasus D'Besto. Pembahasan penelitian dibagi menjadi kedalam tiga tahapan yaitu observasi, analisis dan *prototyping*.

### **Observasi**

D'Besto adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan cepat saji di Indonesia, dikenal karena menawarkan berbagai menu yang menarik dan inovatif dalam konsep gerai yang ramah dan modern. D'Besto berfokus pada penyediaan pengalaman makan yang menyenangkan dengan mengedepankan kualitas produk dan pelayanan pelanggan yang baik. Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam menciptakan desain sarana kerja dan penyimpanan yang mendukung efisiensi operasional dan kenyamanan staf di gerai-gerai mereka. D'Besto merupakan restoran cepat saji yang di desain untuk keluarga

Indonesia dengan makanan yang lezat, bersih, higienis, sehat, halal dan cepat. Pelayanan D'Besto dilakukan dengan keramah-tamahan khas Indonesia.



Gambar 1. Konsep Brand D'Besto

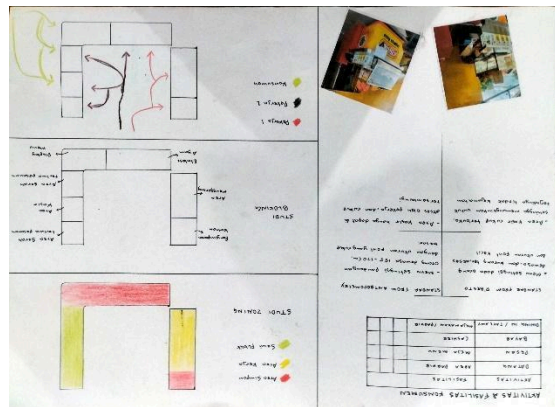
Sumber: Firman Alif, 2024

Lokasi survei berada di Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Siak, Kabupaten Siak, Riau Indonesia. Jumlah pekerjanya sebanyak 2 orang dengan durasi waktu Senin- Jumat pada pukul 08.00-20.00 WIB dan Sabtu-Minggu pada pukul 08.00-22.00 WIB. Alur aktivitasnya mulai dari menggoreng ayam, meniriskan, menyusun ayam pada etalase hingga melayani konsumen yang datang. Ditemukan permasalahan pada saat observasi di lapangan adalah area booth kurang besar dan lebar sehingga karyawan tidak dapat bekerja dengan maksimal dan display barang tidak terlihat oleh konsumen.

## Analisis

Analisis perancangan dalam konteks pengembangan sarana kerja dan penyimpanan untuk D'Besto melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kebutuhan operasional, ergonomis, dan estetis yang spesifik untuk lingkungan kerja mereka. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan kekurangan dalam desain mebel yang ada saat ini, serta memahami kebutuhan khusus yang harus dipenuhi untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan kerja. Selain itu, analisis juga mencakup penilaian terhadap aspek

ergonomi untuk memastikan bahwa desain mebel mendukung postur tubuh yang sehat dan mengurangi risiko cedera.



Gambar 2. Konsep Analisis D'Besto

Sumber: Firman Alif, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada studi kasus D'Besto ditemukan standar yang sesuai dengan ergonomi adalah penempatan menu yang harus setinggi pandangan orang dewasa dengan ukuran 155-170 cm. Area kasir dan penyimpanan barang karyawan dibuat lebih tersembunyi untuk menjaga keamanan barang khususnya uang. Berdasarkan studi zoning dibagi menjadi tiga yaitu area simpan, area kerja dan area semi publik. Kemudian pada studi *blocking* dibagi menjadi tempat penyimpanan bahan, area menggoreng, etalase ayam, display menu, area serah-terima pesanan dan area kasir. Pengguna area tersebut dibagi menjadi pekerja 1, pekerja 2 dan konsumen D'Besto.



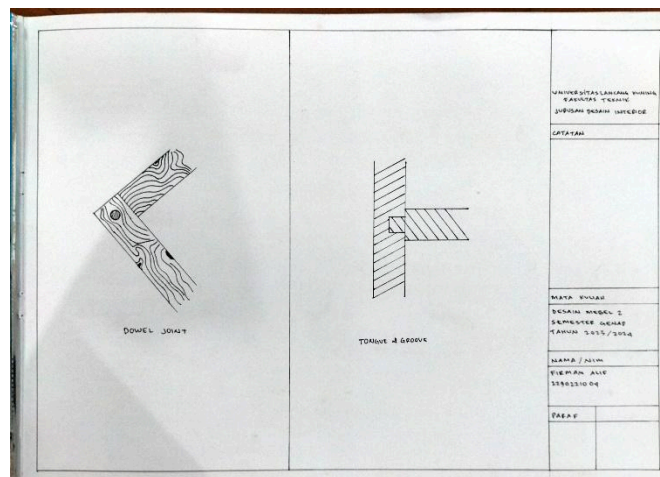
Gambar 3. Konsep Estetik D'Besto

Sumber: Firman Alif, 2024



Sumber: Firman Alif, 2024

Pada gambar kerja untuk desain mebel sarana kerja dan simpan untuk studi kasus D'Besto menggunakan ukuran sebesar 320 cm x 220 cm. Desain tampak atas booth diambil dari bentuk huruf D, hal itu dipengaruhi oleh logo dari D'Besto. Penggunaan material didominasi menggunakan kayu yang dilapisi oleh hpl berwarna putih.



Gambar 5. Konsep Brand D'Besto

Sumber: Firman Alif, 2024

Sambungan yang digunakan pada mebel sarana kerja dan simpan dibagi menjadi dua yaitu *dowel joint* yang menggunakan pasak untuk sambungan kayu dengan kayu. Selain itu digunakan juga sambungan *tongue and groove* yaitu sambungan menggunakan metode penggabungan seperti *puzzle* yang satu sisi dibuat memiliki lidah dan satu sisinya dibuat memiliki gigi.



Gambar 6. Konsep Brand D'Besto

Sumber: Firman Alif, 2024

Perancangan mebel untuk D'Besto melibatkan pembuatan maket dari PVC board untuk menggambarkan secara jelas konstruksi dan fitur desain. Penggunaan PVC board dalam maket memungkinkan visualisasi struktur dan integritas desain secara lebih rinci, mempermudah evaluasi aspek fungsional dan estetis sebelum produksi akhir. Maket ini memudahkan dalam melihat komponen seperti tata letak, kekuatan material, dan kesesuaian dimensi dalam konteks nyata. Harapannya dalam membuat maket ini untuk memastikan bahwa konstruksi mebel tidak hanya memenuhi standar kualitas dan keamanan tetapi juga integrasi yang optimal dengan lingkungan gerai D'Besto.

### **Simpulan**

Proses perancangan sarana kerja dan penyimpanan untuk D'Besto telah menunjukkan bahwa integrasi antara ergonomi, fungsionalitas, dan estetika sangat penting untuk menciptakan desain yang efektif. Tahapan analisis, pengembangan konsep, dan prototyping menghasilkan solusi yang meningkatkan efisiensi dan kenyamanan staf sambil mendukung identitas merek. Untuk mengoptimalkan implementasi, disarankan agar D'Besto menerapkan desain secara bertahap, memberikan pelatihan staf, dan menggunakan umpan balik berkelanjutan. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan bahan ramah lingkungan dan proses produksi berkelanjutan, serta terus berinovasi dengan teknologi terbaru untuk memastikan desain tetap relevan dan kompetitif.

## Daftar Pustaka

- Ching, F. D. K. (2020). *Interior design illustrated* (3rd ed.). Wiley.
- Ching, D. K. (2021). *Architecture: Form, space, and order* (4th ed.). Wiley.
- Cross, N. (2007). *Design thinking: Understanding how designers think and work*. Berg Publishers.
- Dul, J. (2016). *Ergonomics for beginners: A quick overview of human factors and ergonomics* (5th ed.). CRC Press.
- Hariandini, T. B., & Ravelino, P. (2023). Analisis Proxemics Pada Ruang Dalam Toserba Viva Kota Pekanbaru. *INSIDE: Jurnal Desain Interior*, 1(1), 46-57.
- Hariandini, Tesa. Beta., & Yuni, Maharani. (2021). Coffee Shop Place Attachment During Covid-19 Pandemic in Bandung. In *ICON ARCCADE 2021: The 2nd International Conference on Art, Craft, Culture and Design (ICON-ARCCADE 2021)* (pp. 582-589). Atlantis Press.
- Hariandini, Tesa. Beta., & Yuni, Maharani. (2021). Korelasi Antara Desain Coffee Shop dan Perilaku Konsumen di Era Pandemi Covid-19. Dalam *Seminar Nasional Desain (SNADES) 2021: Kebangkitan Desain dan New Media* (pp. 240-247). Surabaya.
- Helander, M. (2006). *A guide to human factors and ergonomics* (2nd ed.). CRC Press.
- Kroemer, K. H. E., & Grandjean, E. (2019). *Ergonomics: How to design for ease and efficiency* (7th ed.). CRC Press.
- Ravelino, P. (2022). Kajian Tingkat Kenyamanan dan Kemudahan Penggunaan Tangga di Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 2(1), 55-61.
- Sanders, M. S., & McCormick, E. J. (2013). *Introduction to ergonomics* (6th ed.). CRC Press.